

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar *smash* dalam permainan bola voli “Melalui Variasi Pembelajaran” pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik *smash* dalam permainan bola voli masih rendah. Dari 34 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 18 orang siswa (53%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 16 orang siswa (47%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 74,12.

Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 34 orang siswa, terdapat 25 orang siswa yang tuntas (85%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 9 orang siswa (15%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 74%.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan Variasi Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *smash* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## B. Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Dengan penelitian ini diharapkan kepada seluruh Pendidikan Jasmani untuk dapat mempertimbangkan penggunaan penerapan variasi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru, dan tidak melakukan gerakan yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara maupun bertanya, dan melakukan gerakan yang efektif.
3. Kepada seluruh elemen pendidikan untuk dapat mencoba melakukan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan variasi pembelajaran.